

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN KRIMINOLOGIS PEREDARAN NARKOTIKA JENIS SABU-SABU YANG DIKENDALIKAN OLEH NARAPIDANA DARI DALAM LEMBAGA PEMASYARAKATAN**

**Oleh :**

**NADIYAH RAMADHANI**

Lembaga pemasyarakatan merupakan tempat untuk narapidana yang sedang menjalani hukuman pidana. Lembaga pemasyarakatan yang seharusnya menjadi tempat untuk membina narapidana justru menjadi tempat bagi narapidana untuk melakukan suatu kejahatan lagi, terutama peredaran narkotika yang dikendalikan oleh narapidana. Yang menjadi permasalahan dari skripsi ini adalah apakah faktor penyebab peredaran narkotika jenis sabu-sabu yang dikendalikan oleh narapidana dari dalam lembaga pemasyarakatan, dan bagaimanakah upaya penanggulangan peredaran narkotika jenis sabu-sabu yang dikendalikan narapidana dari dalam lembaga pemasyarakatan.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah yuridis empiris dan yuridis normatif, juga sumber data yang digunakan merupakan sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data berupa studi pustaka sedangkan pengolahan data berupa identifikasi data, klasifikasi data, dan sistematisasi data. Pada penelitian ini mewawancarai langsung petugas lembaga pemasyarakatan kelas IA Bandar Lampung, pelaku pengendalian peredaran narkotika jenis sabu-sabu yaitu narapidana ABH, dan dosen bagian hukum pidana Universitas Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan penulis faktor penyebab peredaran narkotika jenis sabu-sabu yang dikendalikan narapidana dari dalam lembaga pemasyarakatan terdiri dari faktor eksternal dan internal, faktor internal disebabkan karena rasa ingin untuk mengedarkan narkotika, tidak memiliki keahlian sehingga takut tidak mendapatkan lapangan pekerjaan, serta ketergantungan pada narkotika itu sendiri.

*Nadiyah Ramadhani*

Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh faktor ekonomi pelaku yang kurang mampu, serta faktor dari lembaga pemasyarakatan itu sendiri seperti kurangnya pengawasan, kurangnya sarana dan prasarana yang ada, kurangnya personil petugas di lembaga pemasyarakatan, serta kontrol dari pemasyarakatan yang kurang. Upaya penanggulangan peredaran narkotika jenis sabu-sabu yang dikendalikan oleh narapidana dari dalam lembaga pemasyarakatan dilakukan dengan upaya penal dan non penal. Upaya non penal dilakukan dengan, meningkatkan pengawasan serta keamanan oleh petugas, meningkatkan pengledahan di lembaga pemasyarakatan, dan meningkatkan sarana dan prasarana di lembaga pemasyarakatan. Sedangkan upaya penal dilakukan oleh aparat penegak hukum dengan memberikan sanksi serta hukuman yang berat bagi pelaku.

Berdasarkan penelitian di atas diharapkan lembaga pemasyarakatan melakukan pembinaan yang dikhkususkan untuk meningkatkan pemahaman agama, hukum, serta moral kepada narapidana serta menambah dan melatih kemampuan serta kepribadian narapidana agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Tak hanya itu khususnya lembaga pemasyarakatan hendaknya meningkatkan pengawasan serta sarana dan prasarana yang ada seperti cctv, juga menambah petugas, dan memaksimalkan pengledahan.

**Kata Kunci : Kriminologis, Narkotika, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan**

## **ABSTRACT**

### **CRIMINOLOGICAL STUDY NARCOTICS DISTRIBUTION TYPES OF METHAMPHETAMINE CONTROLLED BY PRISONER FROM WITHIN THE CORRECTIONAL INSTITUTION**

**By:**

**NADIYAH RAMADHANI**

The Correctional Institution is a place for convicts who are serving criminal sentences. The prison, which should be a place to train convicts, has become a place for convicts to commit other crimes, especially with the distribution of narcotics, which is controlled by inmates. The problem of this thesis is what are the causes of the distribution of methamphetamine-type narcotics, which are controlled by convicts from inside the penitentiary, and what are the efforts to deal with the distribution of methamphetamine-type narcotics, which are controlled by convicts from inside the correctional institution.

The method used in this thesis is empirical and normative juridical, and the data sources used are primary and secondary. The data collection method is in the form of a literature study, while data processing is in the form of data identification, classification, and systematization. In this study, we interviewed officers from the Bandar Lampung Class IA Correctional Institution, perpetrators of controlling the distribution of methamphetamine-type narcotics, namely child convicts in conflict with the law, and lecturers from the University of Lampung's criminal law department.

Based on the results of the research and analysis carried out by the author, the factors that cause the distribution of methamphetamine-type narcotics, which are controlled from within the correctional institution, consist of external and internal factors. The internal factors are caused by a desire to distribute narcotics, a lack of expertise so they are afraid of not getting jobs, and dependency on narcotics itself.

*Nadiyah Ramadhani*

While external factors are caused by the economic factors of the perpetrators, who are less capable, as well as factors from the penitentiary itself, such as a lack of supervision, a lack of existing facilities and infrastructure, a lack of staff in correctional institutions, and a lack of control over the correctional facility, Efforts to tackle the circulation of methamphetamine-type narcotics controlled by convicts from prisons are carried out through penal and non-penal means. Non-penal efforts are carried out by increasing supervision and security by officers, increasing searches in correctional institutions, and improving facilities and infrastructure in correctional institutions. Meanwhile, penal efforts are carried out by law enforcement officials by imposing severe sanctions and penalties on perpetrators.

Based on the research above, it is expected that correctional institutions will provide guidance specifically to increase the convicts understanding of religion, law, and morals, as well as increase and train the abilities and personalities of inmates so that they can become even better individuals. Not only that, but especially penitentiary institutions should improve supervision and existing facilities and infrastructure, such as CCTV, add officers, and maximize searches.

**Keywords : Criminological, Narcotics, Prisoner, Correctional Institution.**